

## KATA PENGHANTAR

Permukiman merupakan bagian dari lingkungan hidup, baik berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal yang terdiri dari beberapa tempat hunian. Rumah adalah bagian yang utuh dari permukiman, dan bukan hasil fisik yang langsung ada, melainkan merupakan suatu proses yang terus berkembang dan terkait dengan mobilitas sosial ekonomi penghuninya dalam suatu kurun waktu.

Permintaan akan jumlah hunian sangat dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan penduduk., bila pertumbuhan makin meningkat hal ini menimbulkan masalah baru pada kawasan permukiman, yaitu semakin berkembangnya kawasan hunian yang padat dan kumuh.

Pemerintah dan masyarakat mulai gencar melakukan program – program perbaikan lingkungan yang salah satunya adalah program kampung pelangi untuk permukiman padat dan kumuh. Kampung bekelir kota Tangerang merupakan sebuah Kawasan permukiman kumuh yang menerapkan konsep kampung pelangi dalam mengatasi permasalahan lingkungannya. Oleh karena itu penulis ingin mencari tahu bagaimana dampak yang ditimbulkan dari penerapan program perbaikan lingkungan dengan konsep kampung pelangi bisa efektif mengatasi permasalahan permukiman kumuh di kampung bekelir kota Tangerang. Untuk itu judul yang diambil dalam penelitian ini yaitu “DAMPAK PENERAPAN KONSEP KAMPUNG PELANGI DI PERMUKIMAN KUMUH, kampung bekelir Tangerang”